

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *AUDITOR SWITCHING***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2016)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**LEVANA TIOPEI**  
**NIM. 12030114130130**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Levana Tiopei  
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 12030114130130  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2016)**  
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA., Ak., CACP

Semarang, 18 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA., Ak., CACP)  
NIP. 19690506 1999903 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Levana Tiopei  
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 12030114130130  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

..... 6/6 ..... 2018

Tim Penguji:

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA., Ak., CACP (.....)



2. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)



3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A. (.....)



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Levana Tiopei, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

(Levana Tiopei)

NIM. 12030114130130

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan keputusan pergantian auditor (*auditor switching*). Faktor yang dipergunakan untuk menguji keputusan *auditor switching* oleh perusahaan yaitu pergantian manajemen, kesulitan keuangan (*financial distress*), ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan klien, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini merujuk pada Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 sebagai dasar regulasi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2016. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Total sampel yang dipergunakan terdiri dari 212 sampel dari 106 perusahaan selama 2 tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel *financial distress* dan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan melakukan *auditor switching* oleh perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan klien dan kompleksitas perusahaan klien memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan melakukan *auditor switching* oleh perusahaan. Variabel pergantian manajemen dan pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan *auditor switching* oleh perusahaan.

Kata kunci: *auditor switching*, pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine factors causing decision for auditor switching by companies. Factors used to analyze the decision of having auditor switching by companies are management change, financial distress, client firm size, client firm complexity, and client firm growth. This research is referring to Government Regulation No.20 in year of 2015 as the basis of regulation.*

*Population used in this research is manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange with period of 2015-2016. The data used in this research is secondary data in which selected by purposive sampling method. The data consists of 212 samples from 106 companies with two year of observation. Analysis method that was used in this research is logistic regression analysis on SPSS 22.*

*The result of this research shows that two variables: financial distress has positive impact on the decision of auditor switching, while, size of client company and complexity of client company have negative impact on the decision of auditor switching. Management change and client firm growth have no significant impact on the decision of auditor switching.*

*Keywords: auditor switching, management change, financial distress, client firm size, client firm complexity, client firm growth.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Dominus proper est,*

*because I know He will never leave me alone.*

A part of my college-life journey that is presented to:

**My beloved parents,**

for their unconditional love

&

**Basani br. Pandjaitan (†) and Resmina br. Nainggolan (†),**

my late grandmother whom I lost during my study

## KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)**”. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program sarjana / strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, namun selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan dukungan dalam perkuliahan dan penulisan skripsi, diantaranya:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
4. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA., Ak., CACP selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen, staf pengajar, serta staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro khususnya dosen Departemen Akuntansi yang



telah banyak membagikan ilmu dan pengalaman bermanfaat bagi penulis selama menempuh studi.

6. A. H. Sormin dan L. br. Simamora, selaku kedua orang tua penulis untuk segala pengorbanan dan kasih sayang yang tidak berkesudahan. Tidak ada kata yang pantas menggambarkan betapa besar syukur yang dimiliki dengan hadirnya mereka dalam hidup penulis.
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan segala doa, dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Semua elemen pada keluarga baru penulis di Semarang: Economics English Conversation Club (EECC), Diponegoro MUN Society (DMS), Undip Delegation for London Int. MUN 2017, Undip Debating Forum (UDF), dan Winner Batch IV – Undip Career Center. Terima kasih telah mewarnai hari-hari penulis sebagai mahasiswa serta segala pembelajaran serta dukungan selama ini.
9. Sahabat-sahabat penulis di Semarang yang telah menjadi tempat berbagi ilmu, kebahagiaan, kesedihan, pengalaman mengesankan serta semua hal lainnya yang telah diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabat penulis di Jakarta yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta menjadi tempat curahan hati bila rindu memanggil pulang.
11. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

*Penulis*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2 Kegunaan (Manfaat) Penelitian.....	13
1.3.2.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.3.2.2 Manfaat Praktis.....	14
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Agensi.....	16
2.1.2 Teori Sinyal.....	19
2.1.3 Regulasi Pemberian Jasa Audit di Indonesia.....	23
2.1.4 Pergantian Auditor ( <i>Auditor Switching</i> ).....	24
2.1.5 Karakteristik Perusahaan Klien.....	26
2.1.5.1 Pergantian Manajemen.....	26
2.1.5.2 Kesulitan Keuangan ( <i>Financial Distress</i> ).....	27
2.1.5.3 Ukuran Perusahaan Klien.....	29

2.1.5.4	Kompleksitas Perusahaan Klien.....	30
2.1.5.5	Pertumbuhan Perusahaan .....	30
2.2	Penelitian Terdahulu.....	31
2.3	Kerangka Pemikiran .....	37
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	39
2.4.1	Hubungan pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	39
2.4.2	Hubungan pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i> ... ..	39
2.4.3	Hubungan pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	40
2.4.4	Hubungan pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	41
2.4.5	Hubungan pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	44
3.1.1	Variabel Dependen.....	44
3.1.2	Variabel Independen .....	45
3.1.2.1	Pergantian Manajemen.....	45
3.1.2.2	<i>Financial Distress</i> .....	46
3.1.2.3	Ukuran Perusahaan Klien.....	47
3.1.2.4	Kompleksitas Perusahaan.....	48
3.1.2.5	Pertumbuhan Perusahaan .....	48
3.2	Populasi dan Sampel .....	49
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	50
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	51
3.5	Metode Analisis Data .....	51
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
3.5.2	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	52
3.5.2.1	Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Fit Model</i> ).....	53
3.5.2.2	Koefisien Determinasi.....	53
3.5.2.3	Uji Kelayakan Model Regresi.....	54

3.5.2.4	Uji Multikolinearitas .....	55
3.5.2.5	Analisis Model Regresi Logistik.....	56
BAB IV	ANALISIS DATA .....	58
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	58
4.1.1	Deskripsi Umum Penelitian .....	58
4.1.2	Deskripsi Sampel Penelitian .....	61
4.2	Analisis Data .....	63
4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	65
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	68
4.2.2.1	Hasil Penilaian Keseluruhan Model ( <i>Overall Fit Model</i> ).....	68
4.2.2.2	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
4.2.2.3	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	70
4.2.2.4	Hasil Uji Multikolonieritas .....	71
4.2.2.5	Hasil Analisis Model Regresi.....	71
4.3	Interpretasi Hasil .....	75
4.3.1	Pengaruh Pergantian Manajemen (MGTCHG) terhadap <i>Auditor Switching</i> (SWITCH).....	76
4.3.2	Pengaruh Kesulitan Keuangan/ <i>Financial Distress</i> (FDISTRESS) terhadap <i>Auditor Switching</i> (SWITCH).....	77
4.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien (CLIENTSIZE) terhadap <i>Auditor Switching</i> (SWITCH).....	79
4.3.4	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Klien (SUBS) terhadap <i>Auditor Switching</i> (SWITCH).....	80
4.3.5	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap <i>Auditor Switching</i> (SWITCH).....	81
BAB V	PENUTUP.....	83
5.1	Simpulan.....	83
5.2	Keterbatasan .....	86
5.3	Saran .....	86
DAFTAR	PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Perincian Hasil Kriteria Penelitian.....	60
Tabel 4.2 Perincian Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.3 Distribusi Perusahaan berdasarkan Auditor Switching.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Auditor Switching tiap-tiap Periode (2015-2016).....	64
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.6 Overall Fit Model.....	69
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi .....	69
Tabel 4.8 Kelayakan Model Regresi.....	70
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas.....	71
Tabel 4.10 Matriks Klasifikasi.....	72
Tabel 4.11 Uji Regresi Logistik.....	73
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perusahaan <i>Go-Public</i> di Indonesia.....	1
Gambar 1.2 Pertumbuhan Jumlah Kantor Akuntan Publik di Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Perkembangan Regulasi Rotasi Auditor ( <i>Auditor Rotation</i> ) di Indonesia...	23
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian .....	38

# BAB I

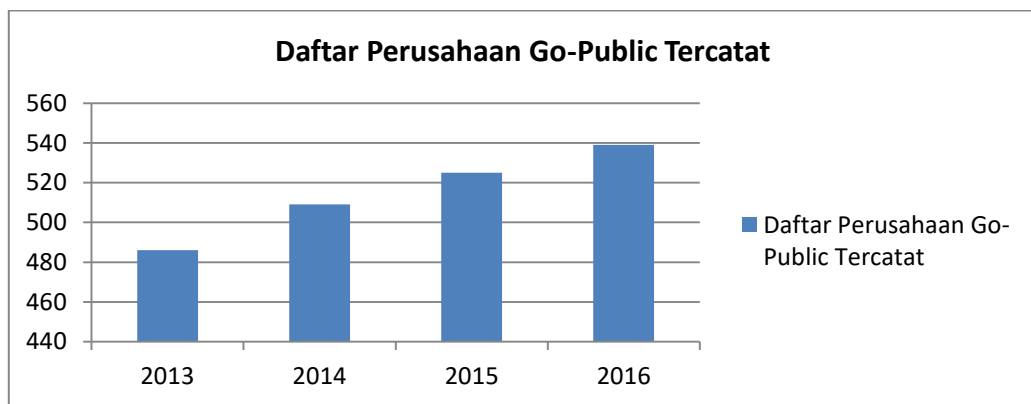
## PENDAHULUAN

Bab I atau Pendahuluan akan menguraikan konsep yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Bab ini akan menjelaskan rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, serta penataan penulisan penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Gambar 1.1

Pertumbuhan Perusahaan *Go-Public* di Indonesia



Sumber: Statistik Bursa Efek Indonesia yang diolah

Pertumbuhan perusahaan menjadi *go public* mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2013-2016 seperti yang tercatat dalam situs Bursa Efek Indonesia. Peningkatan tersebut didasari atas banyaknya manfaat yang dapat diraih oleh perusahaan dalam membantu memenuhi tujuannya, terutama dalam pencapaian

divestasi (keuntungan). Peran Pemerintah pun turut mendorong perusahaan untuk menjadi *go public* dengan dilatarbelakangi oleh cita-cita untuk mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan menjadi *go public*, hadirnya akuntansi sebagai bahasa komunikasi keuangan diperlukan (Mulyadi, 2002). Pengetahuan audit dalam akuntansi membantu terwujudnya informasi andal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi melalui kesesuaian temuan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen dengan yang sesungguhnya terjadi. Laporan keuangan meliputi neraca keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang andal memuat informasi yang dibutuhkan oleh manajer, investor, kreditor, dan pemerintah (Chadegani *et al.*, 2011).

Harapan atas laporan keuangan yang andal, termasuk diantaranya terhindar dari risiko informasi beserta salah saji material, menjadikan perusahaan berhati-hati dalam mengadakan kontak dengan pihak luar (eksternal). Kontak yang terjalin umumnya berkaitan dengan pemilihan pihak yang akan ditunjuk untuk melangsungkan jasa akuntansi keuangan pada perusahaan, salah satunya adalah jasa audit (*auditing*).

Fenomena pemilihan pihak eksternal untuk jasa audit didasari oleh Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menggantikan Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.



Pasal 67 dan Pasal 68 dalam UUPT tahun 2007 menegaskan pentingnya laporan keuangan, terlebih pada perusahaan (perseroan) terbuka, untuk diaudit oleh akuntan publik. Adanya pengawasan eksternal dilakukan dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat (pasar modal) terhadap perusahaan sehingga mengurangi keraguan untuk menginvestasikan dana.

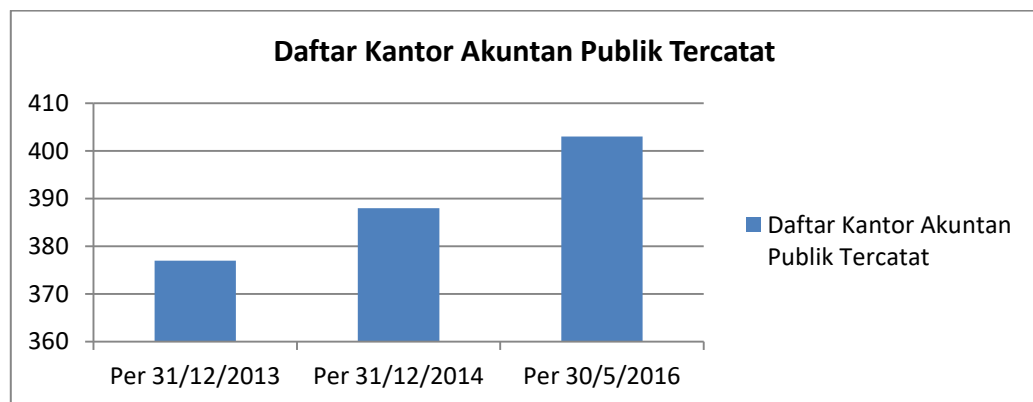
Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) pun menegaskan pentingnya posisi akuntan yang dapat menunjang dalam pasar modal. Profesi akuntan beserta Kantor Akuntan Publik (KAP) yang membawahi akuntan publik memiliki kewajiban untuk memeriksa laporan keuangan dan melaporkannya. Apabila laporan keuangan yang telah diaudit dianggap memiliki kredibilitas yang kurang memadai, begitupula dengan pemenuhan permintaan pemegang kepentingan (*stakeholder*) maka akan mendorong terjadinya pergantian auditor demi mencari peluang yang lebih baik.

Peristiwa pergantian auditor (*auditor switching*), meliputi pengunduran diri dan pencabutan auditor (sebagai pihak yang melakukan jasa audit) dari perusahaan klien (Turner *et al.*, 2005), diketahui memiliki implikasi terhadap kredibilitas pelaporan keuangan serta biaya yang dikeluarkan untuk memantau (*monitoring*) aktivitas manajemen seperti yang diungkapkan Huson *et al.* (2000) (dikutip dari Nazri, Smith, dan Ismail, 2012).

*Auditor switching* yang terjadi di Indonesia bisa terjadi pada akuntan publik atau KAP yang ditunjuk. Anggapan bahwa *auditor switching* dilangsungkan sebagai alternatif peningkatan kualitas audit pada umumnya lebih banyak

dikaitkan dengan karakteristik dan ciri khas berbeda yang dimiliki tiap KAP. Perbedaan tersebut menjadikan perusahaan memilih KAP yang sesuai dengan peningkatan kebutuhan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan seiring berjalannya waktu.

**Gambar 1.2**  
**Pertumbuhan Jumlah Kantor Akuntan Publik di Indonesia**



**Sumber: Publikasi PPPK Kementerian Keuangan yang diolah**

Pertumbuhan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memenuhi peningkatan permintaan jasa keuangan perusahaan yang telah dinyatakan *go public* menjadi fenomena yang kerap ditemui di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Data Kementerian Keuangan Republik Indonesia memperlihatkan kenaikan jumlah KAP di Indonesia. Pada akhir tahun 2013, terdapat 377 KAP yang tercatat aktif, hal ini secara positif diikuti hasil pencatatan tahun 2014 dengan tercatatnya 388 KAP aktif dalam Info Kementerian Keuangan (2015). Begitupula hasil pencatatan pada pertengahan tahun 2016 yang kian menunjukkan korelasi positif antara jumlah KAP dengan peningkatan jasa keuangan oleh perusahaan dimana tercatat

403 KAP aktif terdapat di Indonesia dikutip dari Info Kementerian Keuangan (2016).

Peningkatan jumlah KAP yang tercatat aktif didukung dengan adanya kebebasan memilih auditor bagi perusahaan klien untuk jasa audit. Ketentuan mengenai masa penggunaan jasa auditor di Indonesia tertulis pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.20 tahun 2015 tentang “Praktik Akuntan Publik”. Pasal 11 ayat (1) pada PP No. 20 tahun 2015 menyatakan:

*Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.*

Melalui ketentuan tersebut, masa pemberian jasa audit oleh KAP tidak lagi diatur dalam hukum sehingga perusahaan lebih leluasa dalam mengadakan perikatan audit. Walaupun tidak ada batasan terhadap KAP dalam masa pemberian jasa audit terhadap perusahaan, kredibilitas dari laporan keuangan yang dihasilkan dituntut untuk tetap kredibel dan auditor menjalankan tugas secara independen sesuai dengan prinsip etika profesi akuntan publik.

*Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens, *et al.*, 2011). Sikap independen auditor dalam pelaksanaan *auditing* sesuai dengan etika profesi meliputi independen dalam fakta (*in fact*) dan independen dalam penampilan (*in appearance*) begitupula kompetensi yang dimiliki berhubungan dengan pendidikan dan pengalaman sesuai dengan Prinsip Etika Profesi Akuntan

Publik sebagaimana tertulis dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001).

Pada saat yang bersamaan, prinsip independensi sebagai landasan auditor dalam pelaksanaan tugas diuji dengan pertimbangan untuk memenuhi permintaan dari perusahaan klien. Chadegani *et al.* (2011) dalam penelitiannya terhadap faktor *auditor switching* pada perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange* (TSE) disebabkan perbedaan seperti perselisihan pendapat mengenai konten laporan keuangan (Adam dan Davis, 1994), perselisihan opini auditor yang dikeluarkan (Haskis dan Williams, 1990), serta pergantian manajemen (Beattie dan Fearnley, 1995).

Literatur ataupun konsep akuntansi terdahulu menekankan pentingnya independensi auditor saat menjalankan tugasnya. Cohen, Kbrishnamoorhy dan Wright (2002) (dikutip dari Chadegani *et al.*, 2011) menjelaskan independensi yang membuktikan kebenaran (*truthfulness*) dan kelengkapan (*completeness*) dari laporan keuangan sehingga menyediakan ketepatan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Pernyataan yang sama juga ditekankan dalam Konsep Pernyataan Nomor 2 (dievaluasi pada Konsep Nomor 8) oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) menyatakan dalam upaya mewujudkan informasi keuangan yang berguna haruslah relevan dan mewakili yang sebenarnya (*relevant and reliable*).

*Auditor switching* menjadi topik yang menarik dibahas dalam beberapa literatur terdahulu, terutama hasil penelitian terhadap keputusan perusahaan untuk

melakukan *auditor switching*. Nazri *et al.* (2012) menyoroti ketidakjelasan regulasi pemberian jasa audit melalui rotasi auditor di Malaysia serta dampaknya terhadap perusahaan untuk melaksanakan *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al.* (2008) membahas faktor penyebab fenomena *auditor switching* di Malaysia setelah menghadapi krisis ekonomi tahun 1997.

Selain itu, topik ini juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya seperti Woo & Koh (2001) berdasarkan peristiwa *auditor switching* di Singapura serta Chadegani *et al.* (2011) dalam penelitiannya pada perusahaan yang tercatat di Bursa Saham Iran. Berdasarkan uraian di atas, banyak dari peneliti terdahulu menghubungkan keputusan *auditor switching* oleh perusahaan klien terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) disebabkan faktor dari perusahaan audit (*audit firm*) maupun perusahaan klien (*client firm*). Faktor yang disebabkan oleh perusahaan klien diantaranya perubahan pada struktur manajemen, kesulitan keuangan (*financial distress*), ukuran perusahaan klien beserta tingkat kompleksitas yang dimiliki, serta pertumbuhan perusahaan.

Peristiwa yang mendorong terjadinya *auditor switching* dilandasi oleh kegagalan pencapaian salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Apabila opini tersebut tidak didapatkan oleh perusahaan setelah dilakukan audit tahunan, tercipta indikasi atas lemahnya susunan manajemen yang berlangsung. Pergantian manajemen (*management change*) diidentifikasi sebagai jalan keluar untuk mendukung keberlanjutan perusahaan oleh *stakeholder* (Nazri *et al.*, 2012). Susunan manajemen yang baru

akan mengatasi kesalahan terdahulu serta membawa perubahan pada perusahaan, salah satunya melalui kebijakan untuk *auditor switching*.

Dukungan atas adanya pengaruh hubungan pergantian manajemen dengan keputusan *auditor switching* dikemukakan pada studi oleh Woo dan Koh (2001); Hudaib dan Cooke (2005); dan Sinarwati (2010). Adapun terdapat beberapa penelitian yang menolak hubungan kedua hal tersebut disampaikan oleh Chow dan Rice (1982); Damayanti dan Sudarma (2007); serta Suparlan dan Andayani (2010).

Isu mengenai kesulitan keuangan (*financial distress*) menjadi sorotan lain atas kaitannya terhadap *auditor switching*. Salah satu peristiwa kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat berujung pada kepailitan. Hal tersebut disebabkan oleh laporan keuangan yang tidak akurat dalam memberikan informasi khususnya mengenai rasio hutang yang terjadi, sebagaimana yang diteliti oleh Lennox (1999).

Susan dan Estralita (2011) serta Wijaya dan Rasmini (2015) dalam penelitiannya tidak mendukung pengaruh atas kesulitan keuangan terhadap keputusan *auditor switching*. Berbeda dengan penelitian tersebut, Nasser *et al.* (2006) dan Astika (2013) membuktikan hubungan positif atas kesulitan keuangan dengan *auditor switching* atas dasar alasan kesehatan perusahaan.

Ukuran perusahaan klien (*client firm size*) menggambarkan seberapa besar cakupan kegiatan operasi yang dimiliki oleh perusahaan serta tanggung jawab yang dipikul terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun pemegang

kepentingan (*stakeholder*). Seiring dengan ukuran yang kian dianggap besar, maka akan berpengaruh terhadap siapa perusahaan akan berafiliasi. Umumnya, perusahaan besar akan lebih memilih berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar pula. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasil dari kualitas audit yang dianggap telah sesuai.

Hasil penelitian oleh Nasser *et al.* (2006) serta Suparlan dan Andayani (2010) berhasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan *auditor switching*. Tetapi, Wijayanti (2010) serta Wijaya dan Rasmini (2015) tidak berhasil membuktikan kaitan kedua hal tersebut.

Kompleksitas perusahaan klien (*client firm complexity*) timbul sehubungan dengan ukuran perusahaan klien yang kian membesar sehingga cakupan pengawasan meningkat. Pengawasan yang kompleks disebabkan beberapa faktor diantaranya entitas anakan yang dimiliki (*subsidiaries*) serta sektor operasi tempat kegiatan bisnis berlangsung (Woo dan Koh, 2001). Hal ini juga menyebabkan peningkatan hubungan agensi yang terjadi dalam perusahaan. Kompleksitas juga sering dikaitkan dengan karakteristik anak perusahaan yang adakalanya berbeda dengan induk perusahaan sehingga membutuhkan pemahaman lebih dari auditor.

Tingkat pertumbuhan (*growth*) menurut Huson *et al.* (2000) (dikutip dari Nazri *et al.*, 2012) dideskripsikan sebagai peningkatan volume transaksi dan kompleksitas sistem akuntansi serta adanya desentralisasi kegiatan operasi. Ismail *et al.* (2008) dalam penelitiannya berhasil membuktikan hubungan atas

pertumbuhan perusahaan dengan keputusan *auditor switching*. Sedangkan studi yang dilaksanakan oleh Hudaib dan Cooke (2005) serta Nasser *et al.* (2006) menolak hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan *auditor switching*.

Penelitian fenomena *auditor switching* di Indonesia menarik sehubungan dengan dihapuskannya peraturan rotasi auditor untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) semenjak PP No.20 tahun 2015 diberlakukan. Dengan diberikannya keleluasaan bagi perusahaan untuk memiliki perikatan dengan KAP yang sesuai tidak menjamin bahwa perusahaan akan selalu menggunakan jasa KAP tersebut dimasa mendatang. Keputusan *auditor switching* dilakukan merujuk pada situasi dan kondisi yang dialami perusahaan. Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti, terutama kaitan faktor perubahan dari dalam perusahaan sebagai salah satu pemicu *auditor switching*.

Penelitian oleh Nazri, Smith & Ismail (2012) menjadi acuan utama dalam meneliti faktor dari internal perusahaan klien yang dapat mempengaruhi *auditor change* melalui variabel: opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan klien, kompleksitas, dan pertumbuhan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini terdapat sejumlah perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazri *et al.* (2012) yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan istilah '*auditor switching*' dibandingkan '*auditor change*'. Hal ini didasari oleh penggunaan yang lebih umum pada penelitian terdahulu. Pemahaman atas makna 'pergantian' pun lebih sering diasosiasikan sebagai '*switching*', terutama secara sukarela (*voluntary*).



2. Penelitian ini menggunakan data sampel bersumber pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian Nazri *et al.* (2012) menggunakan data berasal dari Bursa Malaysia.
3. Penelitian ini menggunakan data sampel yang berasal dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam rentang waktu 2015-2016 (2 tahun) sedangkan penelitian Nazri *et al.* (2012) pada tahun 1990 hingga 2008 (19 tahun).
4. Penelitian ini menghilangkan satu variabel independen: opini audit yang diberikan oleh auditor periode sebelumnya terhadap keputusan melakukan *auditor switching*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan kurangnya keberagaman opini auditor yang diberikan terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Penelitian ini menambahkan satu variabel independen: *financial distress* (kesulitan keuangan) atas pengaruhnya terhadap *auditor switching* merujuk studi pendukung yang dilakukan Sinarwati (2010).

Adapun alasan pemilihan sektor manufaktur sebagai fokus penelitian didasari oleh keragaman yang dimiliki serta pertumbuhannya yang dianggap berdampak pada ekonomi sebuah negara. Pada tahun 2016, sektor manufaktur Indonesia tercatat memiliki andil sebesar 20,5% (BPS, 2016) pengaruh terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Hal lain yang menjadi alasan penggunaan sektor manufaktur adalah menjaga kesesuaian hasil penelitian terhadap teori dan metode yang dipergunakan. Sesuai

dengan penelitian Cahyonowati dan Ratmono (2010) (dikutip dari Susanti, 2014) menyatakan bahwa penelitian yang memfokuskan pengujian sampel pada satu industri saja dapat mengawasi adanya variabel pengganggu.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diberi judul “***ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2016)***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, auditor dengan sifat independen diharap dapat menghasilkan laporan keuangan dengan informasi yang andal bagi pengguna laporan keuangan. Proses audit yang dilakukan oleh auditor kerap mendapat tekanan, salah satunya dalam pemenuhan kehendak pemegang kepentingan (*stakeholder*). Apabila auditor tidak mampu melakukan hal tersebut maka perusahaan menempuh alternatif jalan lain dengan melakukan *auditor switching*.

Tekanan bagi auditor dapat berlangsung baik dari luar maupun dalam perusahaan klien. Faktor tekanan yang berasal dari dalam perusahaan meliputi pergantian manajemen, kesulitan keuangan (*financial distress*), ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perubahan manajemen (*management change*) berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah kesulitan keuangan (*financial distress*) berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah ukuran perusahaan klien (*client firm size*) berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah kompleksitas perusahaan (*client firm complexity*) berpengaruh terhadap *auditor switching*?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan (*client firm growth*) berpengaruh terhadap *auditor switching*?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin diraih melalui penelitian ini ialah menganalisis sehingga memperoleh bukti empiris atas pengaruh perubahan manajemen, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*.

#### **1.3.2 Kegunaan (Manfaat) Penelitian**

Sedangkan kegunaan (manfaat) penelitian yang diharapkan dapat dibagi melalui penelitian ini antara lain:

### 1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu akuntansi bidang audit, khususnya mengenai fenomena *auditor switching* serta kaitannya dengan faktor yang berasal dari dalam perusahaan klien.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan teori bagi peneliti selanjutnya terkait *auditor switching*.

### 1.3.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi wawasan maupun pengetahuan terhadap banyak pihak dalam praktik kegiatan bisnis, khususnya pengguna laporan keuangan, diantaranya:

1. Bagi pihak auditor (terutama Kantor Akuntan Publik) agar mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu *auditor switching* khususnya yang berasal dari dalam perusahaan klien.
2. Bagi pihak regulator untuk membantu mengevaluasi maupun menguatkan peraturan terhadap masa perikatan auditor (terutama KAP) yang berlaku.
3. Bagi investor untuk membantu mengidentifikasi makna pengambilan keputusan *auditor switching* serta dampaknya terhadap keputusan bisnis.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika:

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>         | Bab ini menguraikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan penelitian yang dilakukan.  |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>     | Bab ini terdiri dari landasan teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu sehubungan dengan topik dibahas, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> | Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini. |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA</b>      | Bab ini meliputi hasil dan pembahasan terhadap deskripsi obyek penelitian, analisa data, dan interpretasi hasil pengolahan data dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.                   |
| <b>BAB V PENUTUP</b>             | Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran penelitan selanjutnya.  |